

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UNWIRA Kupang



Gambar 4.1, Jalan Utama Kampus III UNWIRA

(Dok. Mario maret 2019)

1. Sejarah Singkat Berdirinya UNWIRA Kupang

UNWIRA merupakan salah satu Universitas di kota Kupang. Kata UNWIRA merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira UNWIRA lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Nama Widaya Mandira yang berarti *“Menara Ilmu Pengetahuan”*, Dicetuskan pertama kali oleh almarhum P.Dr.Van Trier,SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores. Namun rencana itu tidak bisa direalisasikan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus

(YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal, 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci Gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada saat awal pendiriannya, UNWIRA hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere – Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan UNWIRA membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada

tahun akademik 2000 – 2001 UNWIRA kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/program Studi.

Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 5 orang Rektor yaitu :

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6	P.Drs.PhilipusTule,SVD	2017-sekarang

Tabel 4.1 : Daftar Rektor UNWIRA Kupang

2. Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Unwira menjadi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi asarkan nilai – nilai kristiani di kawasan timur Indonesia.

b. Misi

Sebagai Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Widya Mandira akan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi generasi muda kawasan Timur Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, yaitu bermutu, mandiri, global dan toleran.

3. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I (utama)



Gambar 4.2, Kampus Utama UNWIRA Kupang
(Dok.mario maret 2019)

Tata letak kampus 1 (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan dengan jalan A. Yani dan dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

b. Kampus II



Gambar 4.3, Kampus III (Kampus FFA) UNWIRA Kupang
(Dok.mario maret 2019)

c. Kampus II (penfui)





Gambar 4.4, Kampus III UNWIRA Kupang
(Dok.mario 2019)

Kampus II berada tak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 3 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yakni program studi Pendidikan Musik program studi Bimbingan Konseling.

4. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

a) Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Widya Mandira Kupang yang merupakan singkatan dari seni, drama, tari dan musik. Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1985. Pada awal didirikannya dengan nama Program Studi yang masih berjenjang D3. Bapak Petrus Riki Tukan selaku ketua Program Studi Pendidikan Musik mulai menyusun kurikulum untuk program studi ini. Kurikulum tersebut

terus menerus dikembangkan mengikuti perkembangan jaman dan tuntutan masyarakat yang terakhir adalah kurikulum yang berbasis KKNI.

Kurikulum berbasis KKNI didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum. Yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum :

No.	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II
4	Praktek Paduan Suara I, II dan III
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Praktek Vokal I, II dan III
7	Filsafat Seni
8	Praktek Keyboard I, II dan III
9	Harmoni I, II dan III
10	Praktek Gitar I, II dan III
11	Direksi Musik I dan II
12	Drama I dan II
13	Tari I dan II
14	Aransemen musik sekolah I dan II
15	Musik Liturgi
16	Musik NTT I dan II
17	Apresiasi Seni
18	Seni Karya dan Lukis
19	Menulis Partitur Musik
20	Perencanaan Pembelajaran Musik
21	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA
22	Ilmu Bentuk Dan Analisis Musik I dan II
23	Kelas Perkusi
24	Musik Nusantara
25	Manajemen Pementasan Seni
26	Membaca Partitur
27	Evaluasi Pembelajaran Musik
28	Metode Penelitian Seni
29	Media Pembelajaran Musik
30	Ansambel Musik Sekolah I dan II
31	Komposisi Musik Sekolah I dan II
32	Metodologi PTK Musik
33	Micro Teaching
34	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
35	PPL
36	Skripsi (Tugas Akhir)

Tabel Daftar Mata Kuliah Keahlian.

(sumber data: Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik FKIP UNWIRA Tahun 2019)

No	Mata Kuliah Umum
1	Pancasila
2	Agama
3	Logika
4	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Dasar – Dasar Kependidikan
6	Perkembangan Peserta Didik
7	Etika
8	Statistika Dasar
9	Bahasa Indonesia
10	Bahasa Inggris
11	Belajar dan Pembelajaran
12	Profesi Kependidikan

Tabel Daftar Kuliah Umum

(sumber data : Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik (FKIP UNWIRA Tahun 2019)

Pada Masa jabatan Bapak Pit Riki Tukan, Beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani dengan hati.

Awalnya di program studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak Petrus Riki Tukan yakni Pater Daniel Kiti, Pater Anton Siguama Letor, Pater Piet Wani, Suster Puresa, RVM. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Program Studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si, Bapak Stanis Sanga Tolan, S.Sn,M.Sn, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn, Bapak Melkior Kian, S.Sn.M.Sn, Pater Yohanes Don Bosko Bakok, SVD,S.Sn.M.Sn, Ibu Yasinta Tukan, S.Sn.M.Sn

Program Studi Musik Sudah Melakukan 5 kali pergantian Ketua Program Studi
yaitu :

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	1985-2000
2	Pater Piet Wani (almarhum)	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	2006-2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Sn	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	2011-Sekarang

Tabel 4.4 : Daftar nama-nama Kepro Pendidikan Musik

(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada Program Studi Musik
UNWIRA Kupang 2019 :

No	Nama – Nama Dosen Sendratasik	Keterangan
1	Bapak Melkior Kian, S. Sn,M.Sn	
2	Bapak Drs. Petrus Riki Tukan	
3	Bapak Drs. Agustinus Beda Ama,S.Sn,M.Si	
4	Bapak Stanis S. Tolan, S.Sn,M.Sn	
5	Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn	
6	Pater Yohanos D. B. Bakok, S.Sn,M.Sn	
8	Clara Amarilis Sinta Tukan, S.Mus	
9	Paskalis Romy Langgu S.Sn	

Tabel Daftar Nama - Nama Dosen Program Studi Pendidikan Musik

(sumber data : Kurikulum Program Studi Pendidikan Musik FKIP UNWIRA
Tahun 2019)

b) Profil program Studi Pendidikan Musik UNWIRA kupang

1. Keadaan Mahasiswa.

No	Semester	Jumlah
----	----------	--------

1	I1	135
2	IV	94
3	VI	84
4	VIII	37
5	X	64
6	XII	6
7	XIV	3

Tabel 4.6 : presentasi jumlah mahasiswa

(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA)

c) Alat Musik Program Studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di program studi ini, perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, yang dimaksud adalah pada tabel berikut ini

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acustik	10 unit
2	Gitar BasS	1 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Gong	17 unit
5	Organ Elektrik	2 unit
6	Keyboard	17 unit
7	Conga	3 unit
8	Bongo	1 unit
9	Triangle	1 set

10	Drum Set	1 set
11	Castanyet	1 unit
12	Maracas	1 unit
13	Sasando	6 unit
14	Piano	1 unit
15	Speaker	6 unit
16	Earphone	1 unit
17	Mic	4 unit
18	Mixer	1 unit
19	Power	1 unit

Tabel 4.7 : jumlah peralatan kampus

(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

Ket : untuk rekorder, pianika, dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing.

No.	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	4	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Musik	2	Baik
4	Ruang Kepro/TU	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/I	4	Baik
6	Toilet Para Dosen	4	Baik
7	Aula	1	Baik

Tabel 4.8 : jumlah ruang Program Studi Pendidikan Musik

(Koleksi mario maret 2019)

**d) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Program Studi Pendidikan Musik
UNWIRA Kupang**

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak presentasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus sampai tingkat daerah, misalnya :

- 1) Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
- 2) Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- 3) Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- 4) Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013
- 5) Juara 2 lomba vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan tahun 2013

- 6) Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- 7) Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- 8) Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013

B. HASIL PENELITIAN

1. Proses Pembelajaran Pola Ritme Reggae

Uraian penelitian ini terdiri hasil pelaksanaan melalui tiga tahap yakni tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Sebelum melakukan tahap awal sampai tahap akhir, uraian langkah kerja yang ditempuh peneliti, yakni sebagai berikut :

a. Tahap awal

Perekrutan anggota dan menentukan jadwal pertemuan dalam penelitian

b. Tahap inti

- Menjelaskan teori dasar gitar
- Menjelaskan teori dasar bermain pola ritme reggae menggunakan alat musik gitar
- Peneliti memberikan latihan teknik strumming upstroke dan downstroke dengan memberikan latihan etude strumming updownstroke
- Menerapkan pola ritme reggae yang sudah dilatih dalam lagu model Ole O Ina Nona

c. Tahap akhir

Pementasan

Pelaksanaan pembelajaran menerapkan pola ritme reggae menggunakan alat musik gitar yaitu sebagai berikut :

1) Tahap Awal

a.) proses perekrutan anggota minat gitar smester IV Program studi

Pendidikan Musik

Dalam perekrutan anggota minat gitar ini, peneliti merekrut anggota dengan cara memilih anggota pada semester IV Program Studi Musik. Peneliti mendapat 3 orang yaitu :

NO	NAMA ANGGOTA MINAT GITAR	NOMOR REGIS
1	Hilarius Angkal	17117052
2	Afrianus Ronaldo Gae	17117039
3	Wihelmo Rivaldi Saval	17117088

Tabel 4.9 : Daftar anggota minat gitar semester IV
(dok.rio maret 2019)



Gambar 4.5 : Anggota minat gitar semester IV

(dok, mario 2019)

b.) Pertemuan pembelajaran pola ritme reggae

jadwal latihan gitar untuk mencapai hasil yang maksimal maka harus didukung dengan jadwal latihan yang teratur. Jadwal latihan kelompok minat gitar semester IV Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang dimulai pada tanggal 14 maret – 19 maret 2019. Kegiatan tersebut dilakukan setiap sore hari pada pukul 16.00 sampai 18.00 WITA kecuali pada hari minggu.

2) Tahap Inti

A. Pertemuan pertama

❖ Menjelaskan teori dasar gitar

gitar adalah salah satu jenis alat musik yang sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Alat musik gitar adalah alat musik yang banyak diminati di masyarakat karena alat musik ini mudah dibawa kemana-mana dan mudah didapat karena harganya terjangkau jika dibandingkan dengan alat musik yang lain. Gitar digolongkan ke dalam jenis alat musik berdawai. Teknik permainan pada alat musik gitar sangat bermacam-macam salah satunya adalah teknik strumming. Teknik strumming adalah memainkan susunan chord pada dawai-dawai gitar secara bersama-sama, dengan arah kebawah dan arah keatas.

Berdasarkan sejarahnya. Kata gitar atau guitar dalam bahasa Inggris, pada mulanya di ambil dari nama alat musik petik kuno di wilayah Persia pada tahun 1500 SM yang di kenal citar atau sehtar. Alat musik ini kemudian berkembang menjadi berbagai macam model gitar kuno yang di kenal dengan istilah umum tanbur. Pada tahun 300 SM tanbur Persia di kembangkan oleh bangsa Yunani dan 6 abad kemudian oleh bangsa Romawi (Bellow, 1970:54-55). Pada tahun 476M alat musik ini di bawah oleh bangsa Romawi ke Spanyol dan bertransformasi menjadi (1) gitar Morisca yang berfungsi sebagai pembawa melodi, dan (2) gitar Latina untuk memainkan akord. Tiga abad kemudian bangsa Arab membawa

semacam gitar Gambus dengan sebutan Al Ud ke spanyol (semmerfield,1982:12). Berdasarkan konstruksi Al Ud Arab dan kedua model gitar dari romawi tersebut, bangsa spanyol kemudian membuat alat musiknya sendiri yang di sebut Vihuela. Sebagai hasilnya Vihuela menjadi populer di spanyol sementara alat musik pendahulunya sedikit demi sedikit mulai di tinggakan. Walaupun demikian Al Ud di bawah orang ke Negara Eropa Barat dan menyaingi popularitas Vihuela di spanyol. Di Eropa Al Ud berkembang menjadi berbagai model Lute Eropa kira-kira ahir abad ke-17. Sementara itu Vihuela berkembang terus menjadi berbagai macam gitar selama berabad-abad hingga ahirnya menjadi gitar klasik yang di gunakan saat in.



Gambar 4.6 : peneliti menjelaskan teori dasar gitar

(dok, cika ipir 14 maret 2019)

B. Pertemuan kedua

❖ Menjelaskan Teori dasar Memainkan Ritme Reggae

Dalam pemberian materi tentang memainkan pola ritme reggae. Peneliti menjelaskan tentang pola gitar bass dan gitar rhythm dalam memainkan ritme reggae.

- **Bass**

Gitar bass sering memainkan peran yang sangat dominan dalam reggae, dan drum dan bass sering disebut Riddim (irama). Beberapa penyanyi reggae telah merilis lagu yang berbeda direkam selama Riddim yang sama. Peran sentral dari bass bisa sangat didengar dalam musik dub – yang memberikan peran yang lebih besar untuk drum dan bass, mengurangi vokal dan instrumen lainnya untuk peran perifer. Suara bass di reggae adalah tebal dan berat, dan menyamakan kedudukan sehingga frekuensi atas dikeluarkan dan frekuensi yang lebih rendah ditekankan. Garis bass sering merupakan riff dua-bar sederhana yang berpusat di sekitar catatan yang tebal dan terberat.

- **Gitar**

Gitar di reggae biasanya memainkan akord pada ketukan dua dan empat, seorang tokoh musik yang dikenal sebagai pelacur atau 'bang' itu. Memiliki sangat basah, pendek dan gatal memotong suara, hampir seperti alat musik perkusi. Kadang-kadang ganda memotong digunakan ketika gitar masih memainkan beats off, tetapi juga memainkan ketukan 8 berikut pada stroke-up. Contohnya adalah intro untuk "Aduk It Up" oleh The Wailers. Artis dan produser Derrick Harriot berkata, "Apa yang terjadi adalah hal musik itu nyata luas, tetapi hanya di kalangan semacam orang tertentu. Itu adalah hal yang selalu down-kota, tetapi lebih dari sekedar mendengar musik. Peralatan itu begitu kuat dan getaran yang kuat.



Gambar 4.7 : Peneliti menjelaskan teori dasar bermain ritme reggae

(dok, cika ipir 15 maret 2019)

C. Pertemuan ketiga

- ❖ Pembelajaran teknik strumming ritme reggae

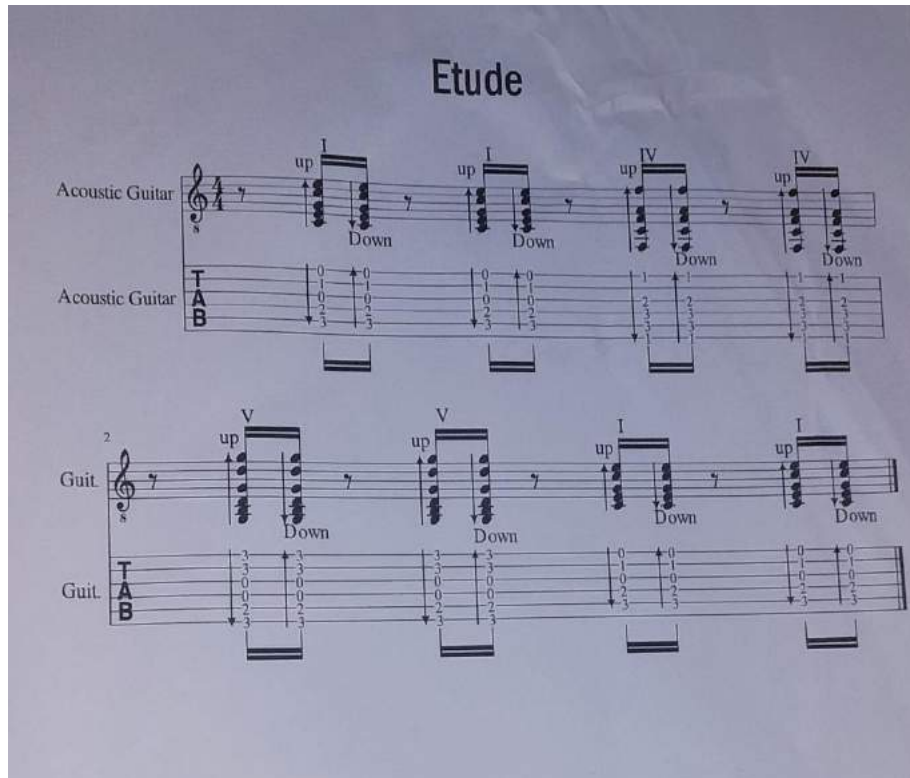
dalam proses latihan teknik strumming bermain ritme reggae menggunakan alat musik gitar ini, peneliti melaluinya dalam beberapa langkah sebagai berikut :

- ✓ Peneliti menjelaskan teknik strumming kepada mahasiswa

Strumming gitar secara awam, orang menyebut strumming dengan kocokan atau genjrengan pada permainan chord gitar. Pada dasarnya strumming adalah memainkan susunan chord pada dawai-dawai gitar secara bersama-sama, dengan arah ke bawah dan ke atas.

- ✓ Peneliti memberikan latihan berupa etude updownstroke kepada mahasiswa. Pertama-tama peneliti memberikan contoh memainkan teknik strumming updownstroke dan kemudian para mahasiswa mengikutinya. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka bisa memainkan teknik strumming updownstroke. Adapun kendala yang peneliti temukan dalam proses latihan teknik updownstroke ini ialah para mahasiswa masih kaku dan para mahasiswa tidak bisa menjaga tempo saat memainkan teknik strumming updownstroke masalah ini dikarenakan para mahasiswa belum terbiasa memainkan teknik strumming updownstroke ritme reggae menggunakan tempo. Untuk mengatasi masalah

ini peneliti mencoba melatih mereka secara berulang-ulang sampai mereka bisa memainkan teknik strumming updownstroke sesuai dengan tempo yaang peneliti berikan.



Gambar 4.8 : peneliti memberika pembelajaran teknik strumming
updownstroke

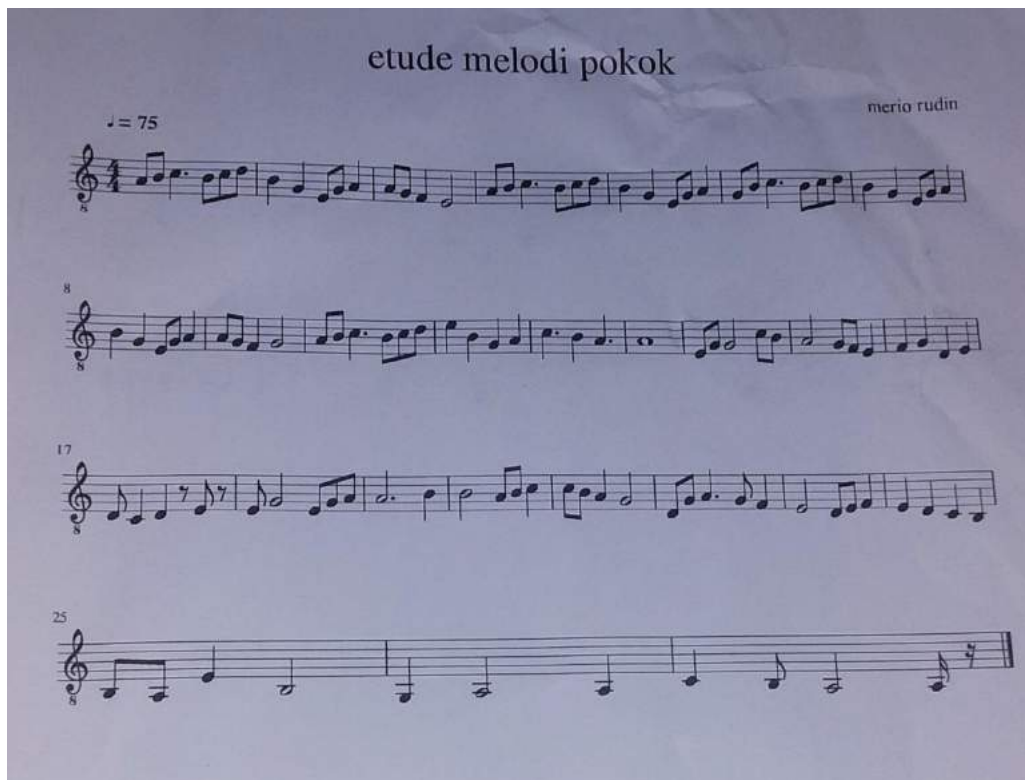
(dok, cika ipir 16 maret 2019)

D. Pertemuan keempat

Dalam pertemuan keempat ini peneliti memeberikan latihan secara individu atau perorang, pada pertemuan sebelumnya peneliti sudah memberikan latihan strumming updownstroke kepada mahasiswa, dan hasilnya, setelah peneliti memberikan latihan teknik strumming secara berulang-ulang para mahasiswa sudah mampu menguasai teknik strumming updown stroke. Dalam pertemuan keempat ini peneliti memfokuskan latihan dengan melatih mereka berkelompok instrumen, peneliti membagi mereka kedalam masing-masing instrumen yaitu rhythm, bass, dan melodi pokok. Peneliti juga sudah menyiapkan materi latihan berupa etude.

- **Gitar Melodi (Memainkan cantus firmus)**

Peneliti membimbing mahasiswa yang memainkan cantus firmus dengan memberikan materi latihan berupa etude yang sudah peneliti siapkan . dalam proses latihan ini peneliti tidak menemukan kendala yang signifikan dikarena mahasiswa yang memainkan cantus firmus memiliki keterampilan bermain gitar yang baik serta mempunyai daya tangkap yang cepat.

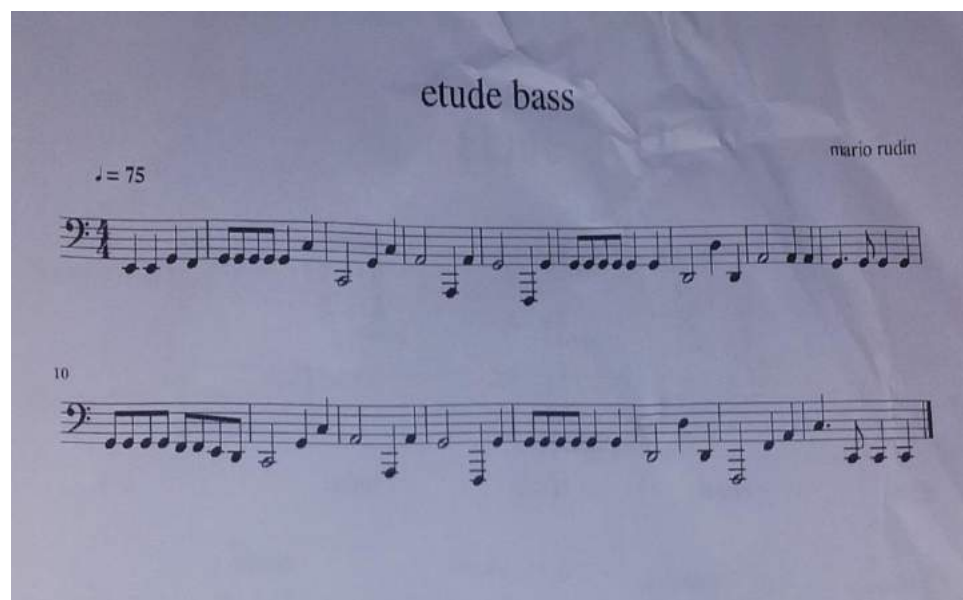


Gambar 4.9 : Peneliti memberikan latihan kepada mahasiswa yang memainkan cantus firmus

(dok, mario 17 maret 2019)

- Gitar Bass

Peneliti juga melatih mahasiswa yang memainkan bass dengan memberikan materi yang peneliti sudah siapkan berupa etude. Dalam proses latihan ini peneliti terlebih dahulu memberikan contoh kemudian baru mahasiswa mengikutinya secara perlahan dan secara berulang-ulang sampai mahasiswa bisa memainkan bass sesuai dengan tempo yang diberikan. Adapun masalah atau kendala yang peneliti hadapi dalam proses latihan memainkan bass. Kendala yang dihadapi mahasiswa yang bersangkutan ialah : mahasiswa yang memainkan bass belum bisa memainkan tempo bass ritme reggae yang peneliti berikan. Dalam menghadapi kendala tersebut peneliti mengambil langkah dengan melatih mahasiswa tersebut dengan tempo yang paling lambat sampai tempo yang sebenarnya secara berulang-ulang sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasainya.





Gambar 4.10 : Peneliti memberikan latihan kepada mahasiswa yang memainkan Bass

(dok, mario 17 maret 2019)

E. Pertemuan kelima

- ❖ Menerapkan Teknik Strumming Pola Ritme Reggae Yang Sudah Latih Dalam Memainkan Lagu Model

Pada tahap ini peneliti menyiapkan sebuah lagu model yang berjudul ‘Ole O Ina Nona’ yang telah diaransemen dalam bentuk melodi, rythem, dan bass. Dalam penerapannya mahasiswa diharapkan mampu memainkan lagu ini dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah dilatih dalam menerapkan pola ritme reggae menggunakan alat musik gitar.

Dalam permainan ansambel gitar ini mahasiswa dituntut untuk berhasil memainkan lagu ini dengan baik. Sebelum lagu ini dimainkan dalam bentuk ansambel pertama-tama peneliti memberikan contoh dalam memainkan lagu model dengan tempo yang sesuai dengan lagu dan diikuti oleh mahasiswa.

Proses penerapan pola ritme reggae menggunakan alat musik gitar ini, peneliti memfokuskan pada bunyi yang dihasilkan, teknik strumming updownstroke, dan pola iringan yang terdapat dalam lagu Ole O Ina Nona. Pada tahap ini peneliti menemukan kendala yang dihadapi para mahasiswa yakni mahasiswa mengalami kesulitan memainkan ritme reggae menggunakan alat musik gitar dengan tempo asli lagu. Dari permasalahan yang dihadapi mahasiswa peneliti mencari solusi dimana peneliti memberikan contoh memainkan pola permainan ritme reggae baik dari teknik strumming pada lagu model secara utuh dan menggunakan tempo yang lebih pelan sampai pada tempo sebenarnya.

Selanjutnya, para mahasiswa mempraktekan pola permainan yang di berikan peneliti dan peneliti memberikan pendampingan latihan teknik strumming ritme reggae secara perorangan sehingga latihan terfokus pada teknik strumming updownstroke ritme reggae dan dapat menghasilkan bunyi yang baik. Dalam pembelajaran lagu ini peneliti memberikan latihan model lagu dalam bentuk ansambel gitar.



Gambar 4.10 : menerapkan teknik strumming ritme reggae dalam memainkan lagu model ole o ina nona

(dok, cikaipir 18 maret 2019)

Dalam pembelajaran lagu ini peneliti memberikan latihan model lagu yang sudah di aransemen dalam bentuk ansambel gitar yaitu melodi pokok, rhythem, dan bass.

NAMA	MEMAINKAN
Hilarius Angkal	Rythem
Afrianus R. Gae PS	Melodi Pokok
Wihelmo Rivaldi Saval	Bass

3). Tahap Akhir

F. Pertemuan keenam

❖ Pementasan

Hasil akhir dari penelitian ini adalah pementasan hasil latihan dalam bentuk Pementasan Ansambel Gitar Lagu Ole O Ina Nona oleh Mahasiswa Semester IV Minat Gitar Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang disajikan dalam bentuk video dokumen pementasan yang diambil peneliti pada tanggal 19 maret 2019.

C. PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan “ Upaya Menerapkan Pola Ritme Reggae Menggunakan Alat Musik Gitar Dalam Lagu Model Ole O Ina Nona Dari Kabupaten Sikka Bagi Mahasiswa Minta Gitar Semester IV Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang Melalui Metode Drill”

Peneliti menemukan banyak hal dalam penelitian ini. Hal-hal itu peneliti peroleh dari proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan dilakukan secara bertahap hingga berakhirnya penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa saat proses penelitian berlangsung. Permasalahan tersebut mencakup banyak hal dalam penelitian ini seperti yang tertera dalam proses berjalannya penelitian. Adapun permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah-masalah dalam penelitian ini. Upaya-upaya yang dilakukan peneliti dalam mengatasi permasalahan tersebut mencakup banyak hal sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa minta gitar dalam hal ini terkait dengan upaya menerapkan pola ritme reggae menggunakan alat musik gitar ini peneliti melakukan upaya-upaya

seperti melakukan latihan terus menerus samapai pada berakhirnya penelitian ini dan menuai hasil yang baik dimana mahasiswa berhasil memainkan pola ritme reggae yang diaplikasikan lewat lagu model yang sudah disiapkan peneliti, dan pada akhir pembelajaran peneliti mengabadikan hasil pembelajaran kedalam bentuk video pementasan.